

Dampak Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Desa Lok Batu Kabupaten Balangan

The Impact of The Use of Whatsapp Social Media on Social Interaction of The Community of Lok Batu Village Balangan Regency

Oleh: Halimatus Sa'diah^{1*}, Khairussalam², Arif Rahman Hakim³

¹Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 70123, Indonesia

²Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 70123, Indonesia

³Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 70123, Indonesia

Email: halimatussa.diah1507@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the development of increasingly sophisticated technology. WhatsApp social media is a means for interacting, sharing information, education and entertainment. So that the use of WhatsApp social media has its own impact on its users. This study aims to: (1) To determine the use of WhatsApp on the social interaction of the people of Lok Batu Village, Batu Mandi District, Balangan Regency. (2) Identifying and understanding the positive and negative impacts of using WhatsApp in the Lok Batu village, Batu Mandi District, Balangan Regency. This research method uses a qualitative research approach with a qualitative descriptive type of research. The informants in this study were the people in the village of Lok Batu. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation, with primary and secondary data sources. Data analysis technique using triangulation technique. This research was reviewed using Social Interaction theory by Gillin and Gillin. From the results of research that has been carried out, it is found that the use of WhatsApp in Lok Batu village is used as a communication tool that makes it easier for users to interact remotely. Through various available WhatsApp features such as group chats, voice calls, video calls, sharing photos, videos and documents. If WhatsApp is used wisely it will have a positive impact on WhatsApp users, but if it is misused it will have a negative impact on WhatsApp users and society.

Keywords: Impact, WhatsApp, Social Interaction, Lok Batu Village.

*Corresponding author.

Email: halimatussa.diah1507@gmail.com



Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan seiring perkembangan zaman teknologi semakin canggih. Media sosial WhatsApp menjadi sarana untuk berinteraksi, berbagi informasi, edukasi dan hiburan. Sehingga penggunaan media sosial WhatsApp memiliki dampak tersendiri terhadap penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui penggunaan WhatsApp terhadap interaksi sosial masyarakat Desa Lok Batu Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan. (2) Mengidentifikasi juga memahami dampak positif dan negatif penggunaan WhatsApp masyarakat di kampung Lok Batu Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat di desa Lok Batu. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa penggunaan WhatsApp di desa Lok Batu digunakan sebagai alat komunikasi yang memudahkan penggunanya untuk dapat berinteraksi dengan jarak jauh. Melalui berbagai fitur WhatsApp yang tersedia seperti chat grup, panggilan suara, panggilan video, berbagi foto, video dan dokumen. Dari sisi Hubungan Sosial, dan Fungsi media yaitu Fungsi Informasi, Fungsi Edukasi dan Fungsi Entertaimen (Hiburan). Dampak positif hubungan sosial (mempererat silaturahmi, menjaga diri agar tidak kurang pergaulan dan sebagai wadah untuk bertukar pikiran) dampak negatif (mudah tersinggung, lupa waktu dan menghabiskan waktu dengan WhatsApp).

Kata Kunci : Dampak, WhatsApp, Interaksi Sosial, Desa Lok Batu.



Pendahuluan

Pada saat ini teknologi tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat. Produk teknologi seperti telepon genggam terus mengeluarkan berbagai macam inovasi terbaru di setiap waktu. Smartphone merupakan salah satu bukti nyata, bahwa perkembangan kemajuan informasi dapat berkembang dengan pesat. Dengan adanya teknologi dapat memudahkan berkomunikasi dan berinteraksi antara individu dengan individu lainnya. Untuk mengakses smarthphone diperlukan adanya internet, Dengan demikian berbagai informasi yang ada di dunia dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi dan adanya internet.

Media sosial sebagai sebuah sarana untuk berbagi informasi, edukasi dan hiburan yang berbasis internet. Klasifikasi media sosial yang sedang trend pada masa sekarang adalah Facebook, Instagram, WhatsApp, Line, Twitter, Blog dan tiktok. Dalam penelitian ini peneliti memilih aplikasi WhatsApp untuk dijadikan sebagai batasan dalam pembahasan penelitian. Karena WhatsApp sebagai salah satu aplikasi yang paling populer digunakan di Desa Lok Batu. Di kalangan masyarakat yang menggunakan WhatsApp, hampir seluruh masyarakat yang mempunyai smart phone di dalamnya pasti mempunyai aplikasi WhatsApp.

WhatsApp merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dibuat agar dapat mempermudah orang yang menggunakannya dalam berinteraksi melalui beraneka ragam fitur yang telah tersedia di dalamnya. Dengan banyaknya fitur yang tersedia pada aplikasi WhatsApp maka durasi waktu untuk mengakses media sosial WhatsApp pada setiap informan pun berbeda-beda, ada yang hanya 3 jam dalam sehari, ada juga yang lima sampai delapan jam dalam sehari, sampai ada yang tidak terhitung jamnya dalam sehari, yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang, mencari informasi terbaru maupun hanya sekedar untuk mendapatkan hiburan.

Dengan hadirnya WhatsApp di desa Lok Batu ada beberapa hal yang menarik bagi penulis. Karena penggunaan media sosial WhatsApp memiliki dampak terhadap penggunanya, baik itu dampak positif ataupun dampak negatif.



Munculnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami sedikit pergeseran baik itu budaya, norma dan etika yang ada.

Dalam penelitian terdahulu dari skripsi Mukhamad Wildan pada Tahun 2020 yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Pada Interaksi Jamaah Majelis Ta’lim Assalafiyah Desa Bodelor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan dan dampak *WhatsApp* pada interaksi Interaksi Jamaah Majelis Ta’lim Assalafiyah Desa Bodelor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya media sosial *WhatsApp* memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dengan adanya media sosial *WhatsApp* memiliki dampak positif, yaitu dimanfaatkan sebagai media untuk pengembangan dakwah Majelis Ta’lim Assalafiyah Desa Bodelor. Dampak negatif dari penggunaan media sosial *WhatsApp* adalah munculnya perilaku disosiatif, yaitu kontroversi dan persaingan. Maka dari berbagai macam proses interaksi dan dampak yang muncul dalam Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Pada Interaksi Jamaah Majelis Ta’lim Assalafiyah Desa Bodelor ini cenderung lebih ke arah yang lebih positif. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan dan dampak dari penggunaan media sosial *WhatsApp*. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut pembahasan penelitian lebih menekankan tentang dampak, tidak membahas penggunaan *WhatsApp*.

Penelitian ini mengkaji tentang Dampak Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Interaksi Sosial *WhatsApp* Desa Lok Batu Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data hasil penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lebih khususnya dengan menggunakan penelitian lapangan Penelitian ini berlokasi di Desa Lok Batu Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan. Adapun waktu untuk melakukan penelitian, dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan November 2021. Dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi,



wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan teknik gabungan(triangulasi).

Pembahasan

A. Penggunaan Media Sosial WhatsApp Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat.

1. Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pada Masyarakat Desa Lok Batu

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam penggunaan WhatsApp sendiri juga bisa sebagai media pembentuk kepribadian dan karakter penggunanya, yaitu dapat dikategorikan dengan cara ketika ada seseorang yang mengirimkan pesan di WhatsApp. Misalnya, suka menggunakan emoji dan stiker, menulis pesan dengan kata-kata yang panjang, menulis pesan dengan singkat dan jarang membalas pesan yang masuk di WhatsApp.

Pertama tentang pengguna yang suka menggunakan emoji dan stiker ketika mengirim pesan, ketika seseorang sering menggunakan emoji pada saat mengirim pesan maka dia adalah tipe orang yang ekspresif. Dia dengan mudah mengungkapkan ekspresi yang dirasakan. kedua tentang pengguna yang menulis pesan dengan kata-kata yang panjang, seseorang yang suka mengirimkan pesan dengan chat yang panjang dan sekali kirim dan tidak suka berbelit-belit dalam menyampaikan sesuatu. Ketiga adalah pengguna menulis pesan dengan kata-kata yang singkat, seseorang yang seperti ini adalah orang yang simpel dan tidak suka yang rumit. Dan yang terakhir adalah pengguna yang jarang membalas pesan masuk di WhatsApp. Pengguna yang seperti ini cenderung orang yang pelupa, ketika ada chat masuk dia mungkin sudah membaca di notifikasi telepon dan menjawab pesan masuk tersebut di dalam hatinya. Pada waktu yang bersamaan dia sedang mengerjakan sesuatu atau sedang tidak ingin untuk membuka WhatsApp, lalu kemudian hari baru sadar bahwa ada pesan masuk yang belum dibalas.

Dalam penggunaan WhatsApp sendiri selain digunakan untuk media penyampaian pesan, di desa Lok Batu masyarakat menggunakan untuk



berkomunikasi dengan kerabat atau teman yang jauh, melalui berbagai fitur yang tersedia di dalamnya. Seperti ada fitur panggilan video dimana pengguna dapat melihat wajah teman atau kerabat melalui panggilan video WhatsApp tersebut. Dengan hadirnya WhatsApp maka dengan berbagai kemudahan yang tersedia, pengguna WhatsApp pun bisa dengan mudah untuk berkomunikasi secara tidak langsung

Kemudian ada lagi fitur WhatsApp Grup yang digunakan beberapa masyarakat, guna untuk mempermudah menyebarkan informasi penting atau hanya untuk sekedar bergurau di dalam grup. Di desa Lok Batu grup yang digunakan oleh masyarakat juga biasanya untuk mengirimkan foto ataupun video, misalnya di grup Ibu-Ibu PKK, pada suatu hari diadakan program kerja PKK yaitu pelatihan membuat cemilan akar pinang, dokumentasi hasil kegiatan yang dilaksanakan biasanya dibagikan melalui grup Ibu-Ibu PKK.

Di desa Lok Batu grup yang digunakan oleh masyarakat juga biasanya untuk mengirimkan foto ataupun video, misalnya di grup Ibu-Ibu PKK, pada suatu hari diadakan program kerja PKK yaitu pelatihan membuat cemilan akar pinang, dokumentasi hasil kegiatan yang dilaksanakan biasanya dibagikan melalui grup Ibu-Ibu PKK.

Dalam grup Serikat Kifayah biasanya kalau ada anggota dari serikat yang meninggal, akan dikabarkan melalui grup WhatsApp siapa yang meninggal, berapa usia yang meninggal, alamat yang meninggal, pada jam berapa akan disholatkan dan dikuburkan, lalu bagi anggota yang tidak masuk grup atau tidak memiliki WhatsApp biasanya dikabarkan secara langsung, bahwa akan mensholatkan di mesjid mana dan jam berapa akan dikebumikan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Masyarakat Desa Lok Batu

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwa interaksi sosial masyarakat berdasarkan faktor-faktor pendorong, yang dapat mendukung dalam berlangsungnya suatu proses interaksi. Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung. Apabila masing-masing ditinjau secara lebih mendalam, faktor imitasi



misalnya, mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial.

Faktor Imitasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berlangsungnya interaksi sosial antar masyarakat desa Lok Batu. Imitasi sendiri merupakan tindakan peniruan dari tindakan yang orang lain lakukan. Misalnya meniru penampilan seseorang, meniru apa yang dipakai orang lain dan bahkan menirukan tingkah laku orang lain. Dengan adanya media sosial mudah bagi orang banyak untuk menirukan apapun yang mereka lihat dan sukai. Pihak yang melakukan perilaku imitasi akan menirukan tindakan yang dilakukan oleh orang lain, tanpa memikirkan bagaimana akibatnya dimasa yang akan datang.

Selanjutnya faktor sugesti, Sugesti adalah sebuah proses yang dapat membuat orang tergerak untuk mengikuti sebuah ide, sugesti juga merupakan suatu dorongan yang dapat memicu seseorang untuk melakukan perubahan-perubahan terhadap diri sendiri melalui pengaruh dari orang lain. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh informan bahwa dengan disediakanya tempat sampah di depan rumah warga, dihimbau oleh pemerintah desa agar warga tidak lagi membuang sampah ke sungai. Hal ini menggambarkan bahwa faktor sugesti juga berperan dalam mempengaruhi arah kehidupan sosial masyarakat desa Lok Batu.

Kemudian mengenai faktor identifikasi, Faktor identifikasi berpengaruh sangat kuat dalam diri seseorang, sikap cenderung ingin sama dengan orang lain baik dari segi penampilan fisik ataupun dalam cara berpakaianya. Namun proses identifikasi ini selain memiliki dampak positif dan bisa juga membawa dampak negatif bagi orang yang terlalu mengidolakan orang lain. Hal ini terjadi karena jika terlalu mengidolakan orang lain kemudian menirukan apa saja yang ada pada diri idolanya, maka akan kehilangan jati diri dan tidak lagi memiliki karakter diri sendiri. Sifat ingin sama dengan orang lain akan membentuk kepribadian yang melekat pada diri seseorang. Faktor simpati dalam interaksi sosial, simpati dapat dirumuskan sebagai perasaan tertariknya seseorang terhadap orang lain. Simpati adalah sikap seseorang yang dapat merasakan posisi diri yang sedang terjadi pada orang tersebut. Sikap tersebut



terbagi menjadi dua, yaitu sikap senang dan sikap sedih atas terjadinya sesuatu terhadap orang lain.

B. Dampak Media Sosial WhatsApp Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat

Dalam sebuah kehidupan pastinya juga akan berpijak pada dua hal, yaitu hal baik dan hal buruk. Setiap harinya menjalani kehidupan tidak akan terlepas dari dua hal tersebut. Penggunaan media sosial WhatsApp juga tentunya memiliki dampak yang bersifat positif maupun dampak yang bersifat negatif. Berikut disajikan dampak media sosial WhatsApp Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Desa Lok Batu Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yang dilihat dari sisi Hubungan Sosial, dan Fungsi media yaitu Fungsi Informasi, Fungsi Edukasi dan Fungsi Entertaimen (Hiburan).

Dampak positif Hubungan Sosial yang ditemukan adalah mempererat silaturahmi, menjaga diri agar tidak kuper (Kurang Pergaulan) dan sebagai wadah untuk bertukar pikiran. Dampak negatif Hubungan Sosial yang ditemukan adalah mudah tersinggung, lupa waktu dan menghabiskan waktu dengan WhatsApp. Dampak positif dari Fungsi Informasi antara lain sebagai media pemberitahuan Berita terbaru yang dapat dengan mudah tersebar dan sebagai wadah untuk mempromosikan usaha yang sedang di rintis. Sedangkan dampak negatif dari fungsi informasi adalah mudahnya termakan berita hoaks.

Dampak positif Fungsi Edukasi dalam penggunaan WhatsApp adalah bertambahnya ilmu pengetahuan, WhatsApp juga mempunyai unsur edukasi dikarenakan ada orang yang sengaja atau secara tidak sengaja membagikan tentang ilmu apapun, dan juga sebagai media pembelajaran secara daring, Dimasa pandemi Covid-19 ini sekolah dilakukan secara daring, baik itu dari SD, SMP, hingga SMA bahkan kuliah pun menggunakan sistem pembelajaran daring.

Dampak positif Fungsi Entertainment adalah sebagai media hiburan. Untuk dampak negatif dari fungsi entertainment sendiri dapat memicu timbulnya



kecemburuan sosial dan bercanda berlebihan yang dapat mengakibatkan suatu permasalahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penggunaan WhatsApp sendiri juga bisa sebagai media pembentuk kepribadian dan karakter penggunanya, yaitu dapat dikategorikan dengan cara ketika ada seseorang yang mengirimkan pesan di WhatsApp. WhatsApp sendiri selain digunakan untuk media penyampaian pesan, di desa Lok Batu masyarakat menggunakan untuk berkomunikasi dengan kerabat atau teman yang jauh, melalui berbagai fitur yang tersedia di dalamnya. Seperti ada fitur panggilan video, disana pengguna WhatsApp dapat dengan mudah untuk melepas rindu dengan kerabat yang tinggal di jarak yang jauh atau yang jarang sekali bisa bertemu, dengan hadirnya WhatsApp maka dengan berbagai kemudahan yang tersedia, pengguna WhatsApp pun bisa dengan mudah untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial WhatsApp di kalangan masyarakat desa Lok Batu, seperti Faktor Imitasi, Faktor Sugesti, Faktor Identifikasi dan Faktor Simpati. Interaksi antar masyarakat melalui media sosial terjadi karena dengan WhatsApp penggunanya dapat dengan mudah untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dengan segala kemudahan juga kepraktisan yang tersedia. Akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi interaksi sosial secara tatap muka antar masyarakat.

Keberadaan teknologi termasuk aplikasi WhatsApp, sedikit banyaknya tentu akan membawa dampak terhadap interaksi. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak media sosial WhatsApp Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Desa Lok Batu Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yang dilihat dari sisi Hubungan Sosial, dan Fungsi media yaitu Fungsi Informasi, Fungsi Edukasi dan Fungsi Entertaimen (Hiburan).



Reference*

- A.Rafiq, “Dampak Perubahan Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat”, Fikom UBSI, *jurnal*
- Atmaja, Nengah B. dan Ariyani Luh P.S, 2018 “Sosologi Media : Perspektif Teori Kritis”, -Ed. Ke 1, Rajagrafindo Persada, Depok.
- Elvinaro, Ardianto, Lukiati K. dan Karlinah S., 2014 “Komunikasi Massa Suatu Pengantar”. –Ed. Revisi. Cet. 4. –Bandung, Simbiosis Rekatama Media.
- Hamzah, Amir, 2013 “Menyusun Rencana Penelitian, Pendekatan Penelitian, Lingkup Penelitian dan Setting Penelitian Kualitatif”, Universitas Halu Oleo, Kendari.
(<https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan-lingkup-dan-setting.html?m=1>) Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2021
- Mariyanto D. dan Sunarto. 2004. ” Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemorer”. Yogyakarta. Tiara Wacana. h.14
- Profil Desa Lok Batu, Kec. Batumandi, Kab. Balangan, Tahun 2021
- Ritzer, George. 2012. “*Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*”. – Ed. Kedelapan, Pustaka Pelajar.
- Restulangi A, 2015 “Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”, FDK UIN Alauddin Makassar, *skripsi*
- Rahmandika SA, 2018/2019 “Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, *skripsi*
- Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya, h. 243.
- Soekanto, Soerjono dan Budi, Sulistyono. 2015. “SOSIOLOGI SUATU PENGANTAR” . –Ed. Revisi, Cet. 47. – Jakarta : Rajawali Pers. h. 57.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers).

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Trisnani, "Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat", BPPKI Surabaya. *Jurnal*

Wildan, M., 2020 "Dampak Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pada Interaksi Jamaah Majelis Ta'lim Assalafiyah Desa Bodelor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon" FUPI UIN Sunan Kalijaga, *skripsi*

Wawancara dengan Informan masyarakat di desa Lok Batu, Tahun 2021

